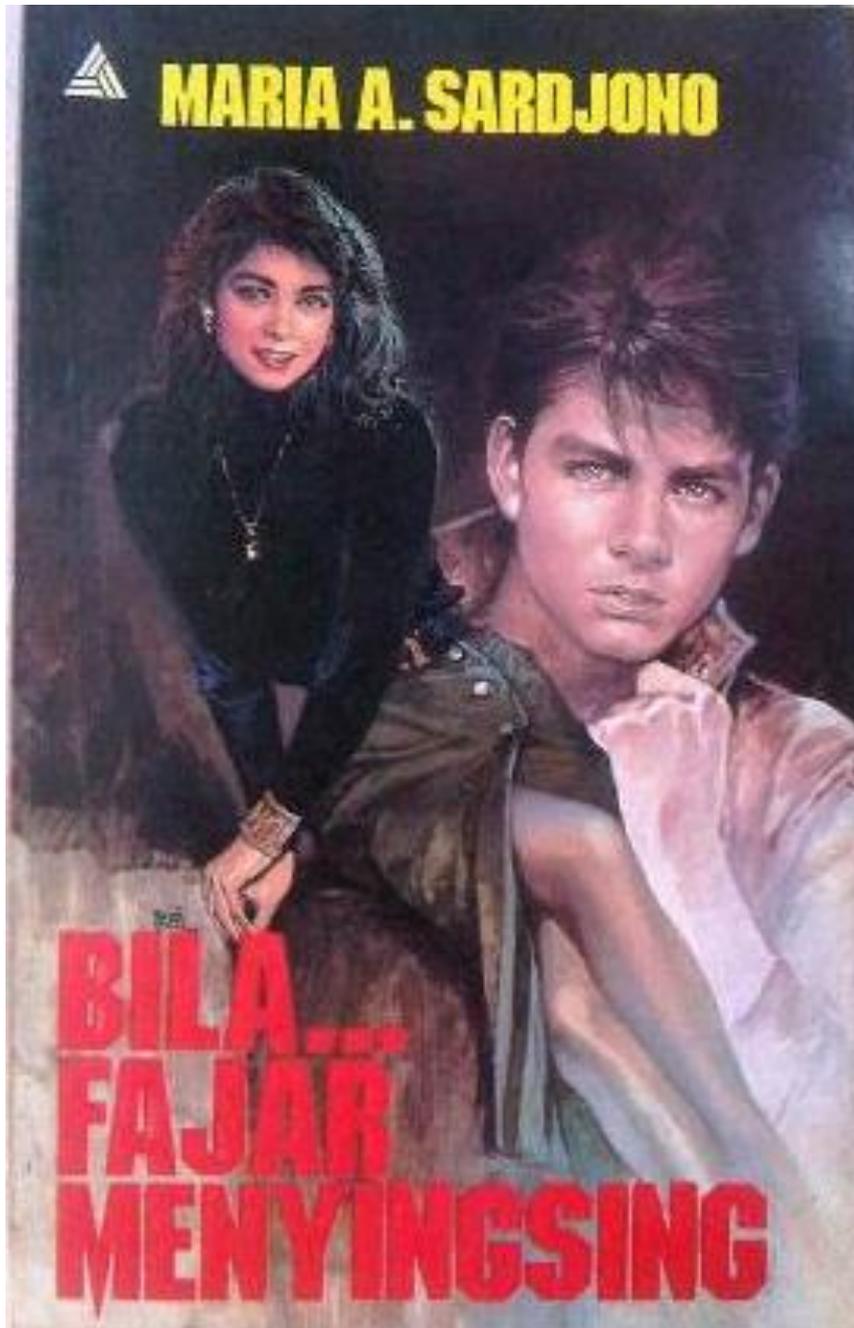


LAMPIRAN 3

Sampul Novel *Bila Fajar Menyingsing* Karangan Maria A. Sardjono



LAMPIRAN 4

Biografi Penulis Novel *Bila Fajar Menyingsing*

Maria A. Sardjono bernama asli Retno Ambarwati yang merupakan anak pertama dari keluarga Kiswari Suryokusumo, seorang anggota ABRI, dan dilahirkan di Semarang pada tanggal 22 April 1945 kemudian dibesarkan dan sampai kini menetap di Jakarta. Retno Ambarwati mempunyai dua orang adik yang keduanya memakai nama Retno, yaitu Retno Pujiastuti dan Retno Murti.



Maria menyelesaikan studinya pada program S2 Fakultas Filsafat, Driyakara. Bakatnya sebagai penulis sudah terlihat ketika masih berumur 9 tahun, ketika kelas IV SD Santa Ursula. Pada waktu itu ia memenangi lomba puisi yang diadakan oleh PGRI dengan judul "Melati dan Pahlawanku". Di samping itu, ia juga sudah membuat komik kemudian disebarakan pada teman-temannya. Karena prestasinya bagus dalam menulis, gurunya sering memberikan pujian. Inilah yang mendorongnya untuk bercita-cita menjadi pengarang. Selain mempunyai bakat sebagai pengarang, Maria juga pandai bercerita. Dalam usianya yang masih muda ia pernah mendalang di hadapan para tetangga dan adik-adiknya dan mendapat sambutan yang baik. Sewaktu duduk di bangku SMP, di Santa Ursula, ia memiliki buku harian untuk menampung tulisannya dari apa yang dilihat, didengar, dan dirasakannya. Waktu pertama kali menulis novel, Maria tak pernah membayangkan dirinya kelak akan menjadi novelis. Jangankan terkenal seperti

saat ini, ia beranggapan novelnya tidak akan menarik minat pembaca. Selain itu, ia juga senang membaca buku-buku mengenai kemanusiaan dan kebudayaan. Ia juga menyenangi karya-karya Elizabeth Ashton, Anny Hampson, dan Agatha Christi.

Dalam menulis Maria A. Sardjono berprinsip tidak mau didikte orang lain. Ia mau menulis kapan saja, tidak bergantung siang atau malam yang penting setelah ia menyelesaikan urusan rumah tangganya. Keproduktifannya memang harus diakui. Hingga kini karyanya berjumlah kurang lebih 80 buku, sebagian dari buku-buku tersebut telah dimuat sebagai cerita bersambung terlebih dulu, 150 cerpen, belasan cerita anak-anak, beberapa naskah sandiwara radio, satu buku ilmiah, dan puluhan artikel tentang berbagai macam topik.

Karya-karya Maria A. Sardjono, antara lain, adalah (1) "Sesejuk Belaian Angin Gunung" (cerber), dimuat dalam majalah Sarinah, 4—17 Maret 1985, (2) "Menyemai Harapan" (cerber) dimuat dalam majalah Sarinah, 20 Juni—3 Juli 1988 lalu diterbitkan oleh penerbit Alam Budaya, (3) "Kucing Putih Bermata Hijau" (cerpen) mendapat hadiah pertama dalam sayembara majalah Femina tahun 1981, (4) Di Balik Dinding Kelabu (novel) telah difilmkan dengan sutradara Sophan Sophiaan, (5) "Indahnya Cinta" (cerpen), (6) "Tiada yang Seindah Cintaku" (cerpen), (7) "Tergoda" (cerpen), dan (8) "Menjelang Pesta"(cerpen) dimuat dalam Mutiara.

LAMPIRAN 5

Biografi Peneliti



Heri Samtani (Nama Pena: Heri ST). Pria kelahiran 12 Juni 1994 yang tertarik pada bidang sastra sejak kecil. Terutama puisi dan prosa. Kini, menempuh pendidikan S1 Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Jakarta.

Tahun 2010, ia tergabung dalam *club* Jurnalistik di SMKN 13 Jakarta. Dan

pernah mengisi artikel di rubrik Kompas Muda Harian Kompas dengan judul “Kembangkan Bakat Senimu. Di tingkat ketiga, ia menjadi Redaktur Pelaksana penerbitan majalah Sekolah “KERTAS”. Ia pernah menjuarai lomba Cerpen Islami tingkat SMA, dan tergabung sebagai 25 penulis dalam Antologi Cerpen “Aku Ingin Berbagi.”

Di masa SMA, karya-karya penulis lebih banyak bergenre kisah cinta remaja, dan persahabatan. Semenjak mendalami sastra di bangku kuliah, karya-karya pribadinya banyak bertemakan nuansa populer-Islami, dan merambah ke genre postmodernisme.